



Edukasi Pengembangan diri melalui Public Speaking bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP

*Faldin Baen, Asyrofi Aziz, Mohammad Zainudin Aklis, Mu'alifin, Sulchan

*Universitas Ivet

*faldinbaen@ivet.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v4i2.3410>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit: Mei 2024

Direvisi: Juni 2024

Disetujui: Juli 2024

Keywords:

Public Speaking, KIP Scholarships.

Abstrak

Public speaking digunakan banyak orang untuk mengembangkan diri dalam banyak hal seperti perkuliahan, dunia kerja hingga politisi. Hal ini menandakan pentingnya komunikasi yang baik dalam kehidupan mahasiswa. Mahasiswa membutuhkan skill public speaking yang baik agar memiliki karir yang cemerlang dalam pekerjaan. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa penerima beasiswa KIP. Tujuannya agar mereka memiliki wawasan dan menggunakannya dalam perkuliahan, organisasi dan pertemuan penting lainnya. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam mengasah kemampuan public speaking yaitu Manuscript Speech, Extemporaneous speech, Memoriter. Komunikasi yang baik akan memberikan dampak positif baik dalam hal jenjang karir, empati, motivasi kepada orang lain dan masih banyak lagi.

Abstract

Public speaking is used by many people to develop themselves in many ways, such as through lectures, the world of work, and even politicians. This indicates the importance of good communication in student life. Students need good public speaking skills to have a brilliant career at work. This activity was attended by students who received KIP scholarships. The goal is for them to have insight and use it in lectures, organizations, and other important meetings. There are several ways students can hone their public speaking skills, namely, manuscript speech, extemporaneous speech, and memorization. Good communication will have a positive impact in terms of career path, empathy, motivation for other people, and much more.

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: faldinbaen@ivet.ac.id

p-ISSN: 2715-5757

e-ISSN: 2798-4435

PENDAHULUAN

Kualitas Mahasiswa saat ini membutuhkan kemampuan yang beragam di banyak bidang. Mahasiswa dituntut tidak hanya memiliki satu atau dua keahlian di bidangnya. Hal ini disebabkan kebutuhan dunia kerja yang semakin beragam dan kompleks. Tuntutan itu semua membutuhkan komunikasi yang baik khususnya dalam bidang *Public Speaking*. Komunikasi yang baik akan menciptakan suasana kerja yang kondusif. Efeknya adalah proses kerja yang tidak saling membebani antar karyawan satu dengan lainnya. Komunikasi memiliki peran dalam setiap aktifitas manusia baik individu, kelompok, sosial, budaya, politik, ekonomi, agama dan hubungan antar bangsa. Semua komponen membutuhkan public speaking yang baik (Petrus Tamelab, 2021).

Menurut Puspitasari (2023) *Public Speaking* adalah sebuah seni yang menggabungkan seluruh pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. *Public speaking* akan mendorong kemampuan berbicara di depan umum. Setiap orang yang mampu berbicara di depan umum berarti sanggup untuk menyampaikan pesan kepada banyak orang dari latar belakang yang berbeda beda. Keahlian *Public Speaking* menjadi salah satu kebutuhan wajib bagi dunia mahasiswa saat ini. Karena mahasiswa akan masuk ke dalam dunia kerja yang Profesional baik di kancah daerah, nasional hingga Internasional.

Kemampuan berbicara di depan banyak orang telah menjadi kemampuan yang digunakan di semua sektor kehidupan baik personal maupun profesional (Güvendir et al., 2020). Berbagai studi dari masa bangku sekolah menengah atas hingga aktifitas profesional (dunia kerja) kemampuan berbicara di depan umum adalah syarat untuk meningkatkan kompetensi seseorang. Hadirnya kemampuan public speaking di bangku SMA akan memicu berbagai keterampilan dan pemahaman dasar bagi siswa hingga Mahasiswa di Perguruan Tinggi (E. Ngestirosa, 2022). Bahkan dalam organisasi kemahasiswaan, materi tentang kemampuan berbicara di depan umum menjadi satu kompetensi yang harus dikuasai oleh setiap anggotanya (Adi Prasetyo, dkk, 2023).

Kualitas yang baik dalam melakukan Public Speaking akan memunculkan kepercayaan diri yang baik dalam dunia kerja (Ayi Najmul, 2023). Kepercayaan diri akan membentuk motivasi yang baik sehingga menghilangkan stress dan beban kerja yang kerap kali dialami oleh Karyawan. Mahasiswa memerlukan semua pengetahuan ini agar mereka siap dalam dunia kerja nantinya. Siap secara batin maupun memahami pengetahuan awal agar mampu menyiapkan diri sebaik mungkin. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada Mahasiswa terkait pentingnya memiliki kemampuan berbicara di depan banyak orang. Mahasiswa akan memiliki pemahaman mendasar terkait komunikasi yang efektif sehingga akan mempersiapkan mereka menempuh dunia kerja. Baik dalam membangun bisnis pribadi maupun masuk dalam dunia kerja profesional.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil tema tentang “Edukasi Pengembangan diri melalui Public Speaking bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP”. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa penerima beasiswa KIP. Pelatihan diikuti oleh 95 mahasiswa yang berasal dari berbagai Universitas di Semarang seperti Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas 17 Agustus dan Universitas PGRI Semarang. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berbicara di depan umum sehingga memiliki kecakapan dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu, Mahasiswa juga memahami pentingnya peran komunikasi yang efektif sebagai team work, problem solving dan berbagai masalah dunia kerja yang membutuhkan keterampilan dalam berkomunikasi.

Kegiatan seminar berada di auditorium Universitas Islam Sultan Agung dengan menggunakan berbagai peralatan yang menunjang pelaksanaan seminar dimulai dari pemaparan materi dan presentasi antara lain laptop, kamera, proyektor dan microphone. Tahapan seminar ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Kegiatan diawali dari tahapan persiapan dengan mencakup pembuatan proposal, pembuatan flyer, komunikasi kepada pihak kampus dan panitia penyelenggara beserta merencanakan acara kegiatan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada hari kamis, 25 Juli 20204 pada pukul 15.30 sampai 17.00. adapun susunan acara dalam kegiatan tersebut adalah:

- Pembukaan
- Tilawah Al Quran
- Sambutan Ketua Panitia
- Sambutan pihak kampus
- Pemaparan materi edukasi kepada Mahasiswa
- Tanya Jawab
- Penutup

3. Tahapan penutupan

Tahap akhir adalah membuat laporan pelatihan dan menyampaikan hasil pelatihan kepada panitia penyelenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan di auditorium Universitas Islam Sultan Agung dengan tema Edukasi Pengembangan diri melalui Public Speaking bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP. Tema ini diberikan karena para penerima beasiswa dituntut tidak hanya memiliki kecakapan afektif. Di era saat ini Mahasiswa juga dituntut untuk memiliki komunikasi yang baik guna mempersiapkan Mahasiswa menjadi generasi yang mumpuni dalam dunia kerja.



Gambar 1 . Presensi Peserta

Gambar 1. Presensi Peserta

Di awal acara dimulai dengan sambutan panitia sekaligus penanggung jawab Beasiswa KIP Pak Fuad. Beliau menjelaskan pentingnya public speaking yang baik di dunia kerja saat ini. Beliau mengawali dengan menggambarkan bahwa public speaking harus diawali dengan pengetahuan yang nantinya akan digunakan dalam wawancara hingga bekerja sama dalam tim kerja nantinya. Beliau juga menyampaikan bahwa kualitas perkuliahan saat ini tidak terlepas dari komunikasi yang efektif maka sebagai mahasiswa, memahami public speaking menjadi sebuah kebutuhan yang haru.



Gambar 2. Sambutan Panitia

Pada proses pemberian materi, Public speaking diberikan sebagai bentuk pengembangan diri. Keterampilan public speaking diperlukan untuk menyampaikan ide, mendiskusikan sesuatu hingga melaporkan hasil kerja pada orang-orang lain (Wahyuning, 2020). Public speaking memiliki peran luar biasa dalam kehidupan mahasiswa antara lain:

1. Mengembangkan diri

Saat memasuki dunia kerja, public speaking membantu kita dalam menyampaikan ide. Hal ini sangat penting dalam menyampaikan maksud dan tujuan dalam setiap pekerjaan yang diberikan. Mahasiswa yang mampu melakukan komunikasi secara efektif maka dapat dipastikan pelamar akan mudah diterima. Pelamar akan melalui proses interview secara meyakinkan dan memuaskan pihak HRD di perusahaan.

Dalam memasuki dunia perkuliahan dan organisasi kampus, berbicara di depan umum baik dalam memimpin rapat organisasi ataukah tugas kelompok kuliah juga membutuhkan akukturasi ide yang baik. Mahasiswa hendaknya memahami kosakata yang disampaikan, gestur tubuh dan peran. Jika ini semua dipahami dengan baik oleh mahasiswa maka mahasiswa akan lebih mudah mengembangkan karir dan diri mereka sendiri.



Gambar 3. Pembukaan oleh Moderator

2. Mempengaruhi dunia sekitar

Kemampuan berbicara yang baik juga akan mempengaruhi dunia pergaulan mahasiswa. Komunikasi yang baik melalui diksi kata yang digunakan hingga intonasi berbicara yang baik akan sangat membantu penerimaan seorang mahasiswa kepada teman dan dosen serta staff di perguruan tinggi. Dalam Bahasa Jawa kita mengenal dengan istilah unggah ungguh. Perubahan kecil hendaknya dimulai dari cara berbicara. Hal ini penting karena terkadang orang lain menilai diri kita dari cara kita menyampaikan ide dan keseharian kepada teman.

3. Meningkatkan karir

Berbicara dengan baik juga mempengaruhi karir dalam dunia kerja. Di sebuah perusahaan yang membutuhkan fungsi manajerial dan kerja sama tim yang baik sangat membutuhkan komunikasi yang baik. Mahasiswa hendaknya mengetahui ini karena mereka akan memasuki dunia kerja dan akan memimpin banyak orang ke depannya. Sebagai bawahan, pimpinan juga akan menilai karyawannya saat dia mampu berbicara dengan baik. Hal ini menandakan bahwa karyawan tersebut memiliki ide dan kemampuan untuk mengorganisasi orang lain. Bakat seperti inilah yang dibutuhkan dalam dunia kerja baik skala pabrik, UMKM hingga perusahaan nasional. Dampak yang lebih luas adalah karyawan akan mendapatkan posisi yang baik di sebuah lingkungan kerja. Olehnya itu mahasiswa hendaknya memahami dengan baik fungsi public speaking di dunia kerja agar mereka dapat mengimplementasikanya dengan baik.



Sebagai Mahasiswa, melatih diri melakukan public speaking dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

1. Manuscript speech, artinya seseorang dapat melihat naskah saat menyampaikan idenya. Mahasiswa dapat melakukan ini saat memberikan sambutan atau memimpin rapat di organisasi. Kelebihannya, mahasiswa tinggal membaca teks yang telah dipersiapkan tanpa takut informasinya tersampaikan dengan baik atau tidak.
2. Extemporaneous speech, mahasiswa tidak perlu menyiapkan naskah dalam menyampaikan gagasannya. Cara ini akan membuat mahasiswa lebih informatif dan komunikatif tanpa perlu menggunakan Bahasa yang lebih formal. Pembicara/mahasiswa bebas berimprovisasi hingga gagasan yang mereka inginkan tercapai dengan baik.
3. Memoriter/memorizing, artinya mahasiswa berbicara dengan menyampaikan hafalan dalam naskah pidato.



Gambar 5. Foto Bersama panitia dan peserta

Dengan memahami berbagai cara dalam melakukan public speaking, maka mahasiswa dapat melatih dirinya untuk berbicara dengan baik di depan umum. Latihan diperlukan karena skill public speaking membutuhkan latihan yang Panjang dan terus menerus. Mahasiswa juga akan memahami tujuan utama dari public speaking, diantaranya: 1. Menginformasikan; public speaking dapat berguna dalam menyampaikan informasi bermanfaat kepada orang lain seperti ilmu pengetahuan, berita terkini atau pengumuman; 2. Mempengaruhi: skill public speaking yang baik akan mempengaruhi orang lain. Mahasiswa dapat meyakinkan audien, mengubah dan mempengaruhi publik dalam berpikir dan bertindak serta memperbaiki kekurangan dan masalah yang ada di tengah-tengah masyarakat; 3. Memotivasi: aktifitas meyakinkan orang lain dengan kebaikan dan merubah kesalahan mereka juga menjadi tujuan public speaking. Seseorang dapat memotivasi orang lain untuk terus menjadi pribadi yang bermanfaat. 4. Menghibur: dalam konteks stand up komedi juga diawali dengan skill public speaking yang baik. Hasilnya para komika/komedian dapat menghibur banyak orang baik dalam acara live ataupun online.

SIMPULAN

Kemampuan berbicara di hadapan banyak orang membutuhkan proses yang Panjang dan terus menerus. Kemampuan yang akan memberikan banyak manfaat baik terhadap karir, pekerjaan, pergaulan dan memotivasi orang lain. Public speaking membutuhkan latihan yang dapat dimulai dari organisasi kemahasiswaan, ruang kelas, tugas kelompok hingga forum-forum resmi yang ada di kampus dan masyarakat.

Public speaking dapat dilakukan dengan cara Manuscript speech, Extemporaneous speech dan Memoriter/memorizing. Mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan berbagai tehnik public speaking yang ada dan menyesuaikan kondisi. Mahasiswa hendaknya memahami dengan baik agar kualitas public speaking yang mereka lakukan dapat menghasilkan ide dan menyampaikan berbagai solusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prasetyo dkk.(2023). Meningkatkan Keterampilan Public Speaking untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi di Depan Umum. *International Journal of Community Service Learning*. Volume 7.h. 192-198. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v7i2.51633>
- Ayi Najmul,dkk (2023). Peran pelatihan public speaking dalam menumbuhkan rasa Percaya diri siswa di dj arie public speaking & broadcasting School bandung. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan (JURRIPEN)* Vol.2, h. 11-21. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v2i1.789>
- E. Ngestirosa,dkk (2022). Speak Up Confidently: Pelatihan English Public Speaking Bagi Siswa-Siswi English Club SMAN 1 Kotagajah.Madaniya Vol. 3, h.313-321. <https://doi.org/10.53696/27214834.189>
- Güvendir, E., Oya, O. N. A. T., & DüNDAR, S. (2020). The influence of counsellor trainee support on public speaking and foreign language speaking anxiety in the class setting. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 7(1), 11–26. <https://doi.org/10.17220/ijpes.2020.01.002>.
- Petrus Tamelab,dkk (2021). Meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa Dalam kemampuan public speaking Di sekolah tinggi pastoral Keuskupan agung kupang.*Jurnal Selidik* Vol 2, h. 54-63. <https://doi.org/10.61717/sl.v5i1>
- Puspitasari, novi (2023). Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Public Speaking.*Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, Vol.2, h.89-96. <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i2.622>
- Wahyuning (2020).Pelatihan public speaking pada generasi muda desa kiringan Boyolali.*Intelektiva:Jurnal Ekonomi,sosial dan Humaniora*, Vol.1, h.137-143.